PENGARUH REVITALISASI WADUK ROWO JOMBOR TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA KRAKITAN KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Pertanahan

Disusun Oleh:

NAJWA SIFA

NIT. 22314528

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN
2026

ABSTRACT

Rowo Jombor Reservoir in Krakitan Village, Bayat Subdistrict, Klaten Regency was originally built to control flooding and to provide irrigation water, fisheries, and tourism activities. As sedimentation occurred and caused shallowing that disrupted the reservoir's function, the local government together with the Bengawan Solo River Basin Agency (BBWS Bengawan Solo) carried out a revitalization program starting in 2021 through sediment dredging, embankment and pedestrian pathway arrangement, and the relocation of floating restaurants and restriction of floating net cages. This study aims to analyze the economic impact of the Rowo Jombor Reservoir revitalization on the surrounding community in Krakitan Village, as well as the obstacles and problems faced by related institutions and the affected community. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. The results show that the revitalization of Rowo Jombor Reservoir has an economic impact on the surrounding community. The economic impact is reflected in the increased income of all business informants, with the highest increase occurring in the floating boat rental business at 233.33% and the lowest increase in the fishing supplies store at 20%, as well as the development of various types of business activities such as culinary, tourism services, grocery stores, and fishing equipment stores. In addition, the implementation of the revitalization also faced social obstacles in the form of community concerns about losing their livelihoods, technical obstacles in the form of road damage caused by project vehicle activities, and institutional obstacles in the form of the complexity of coordination among institutions with different authorities.

Keywords: Revitalization, economic impact, reservoir.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR ix
ABSTRACT x
INTISARI xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR TABEL xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Kajian Literatur 6
B. Kajian Pustaka 12
C. Kerangka Berpikir 16
D. Pertanyaan Penelitian 17
BAB III METODE PENELIITIAN 19
A. Metode Penelitian 19
B. Lokasi Penelitian 19
C. Definisi Operasional 20
D. Informan dan Teknik Pemilihan Informan 21
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 22
F. Teknik Analisis Data 27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 30
A. Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten 30
B. Desa Krakitan 33
C. Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten 34
D. Kantor Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Klaten 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Klaten memiliki potensi air yang melimpah karena letaknya yang berada pada daerah dataran rendah (Jannah Wijayanti dkk., 2022). Salah satu potensi yang dimiliki adalah Waduk Rowo Jombor yang terletak di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Waduk Rowo Jombor adalah danau buatan yang memiliki luas 198 Ha dengan panjang kelilling waduk 7,5 Km. Waduk Rowo Jombor mempunyai kedalaman 4,5 meter dan kapasitas menampung air sebanyak 4.000.000 m3. Pembangunan waduk ini bertujuan sebagai sarana pengendali banjir dan persediaan air irigasi sawah di sekitarnnya, perikanan, dan pariwisata. Sumber air dari Waduk Rowo Jombor adalah air hujan dan tampungan air sungai di sekitarnya.

Pengelolaan sumber daya air di wilayah Nusantara pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda telah menjadi salah satu perhatian utama, mengingat urgensinya terhadap keberlangsungan produksi di sektor pertanian dan perkebunan. Meskipun hingga saat ini belum ditemukan dokumen atau arsip tertulis yang secara eksplisit dan komprehensif menjelaskan proses pembangunan Rowo Jombor pada periode tersebut, fenomena transformasi lahan rawa menjadi waduk buatan yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Tengah dapat dipandang sebagai bagian dari kebijakan strategis pemerintah kolonial. Kebijakan tersebut diarahkan pada upaya pengendalian banjir sekaligus penjaminan ketersediaan pasokan air guna mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan pada masa itu.

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Klaten sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 10 Tahun 2021 tentang RTRW Kabupaten Klaten Tahun 2021–2041 merupakan acuan utama dalam penataan dan pemanfaatan ruang di wilayah kabupaten. Dalam ketentuan tersebut, badan air dan sempadan waduk ditetapkan sebagai bagian dari kawasan lindung yang berfungsi untuk menjaga kelestarian sumber daya air, mengendalikan potensi banjir, serta melindungi lingkungan sekitar. Sebagai

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Pengaruh Revitalisasi Waduk Rowo Jombor Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Revitalisasi Waduk Rowo Jombor terhadap Perekonomian Masyarakat

   Revitalisasi Waduk Rowo Jombor memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar. Keberadaan Waduk Rowo Jombor yang telah direvitalisasi meningkatkan pendapatan masyarakat yang melakukan kegiatan usaha di kawasan tersebut melalui meningkatnya jumlah pengunjung yang datang. Revitalisasi Waduk Rowo Jombor juga mendorong berkembangnya berbagai jenis usaha, seperti usaha kuliner, jasa sewa kapal wisata, toko Sembako, dan toko perlengkapan memancing.

2. Dampak yang ditimbulkan pada pelaksanaan Revitalisasi Waduk Rowo Jombor

   Pelaksanaan revitalisasi Waduk Rowo Jombor tidak terlepas dari berbagai kendala, baik yang dihadapi oleh instansi terkait maupun oleh masyarakat yang terdampak. Dari sisi masyarakat, kendala utama bersifat sosial, yaitu kekhawatiran kehilangan mata pencaharian akibat penertiban warung apung dan pembatasan keramba jaring apung yang sebelumnya menjadi sumber penghidupan mereka. Selain itu, pada tahap awal pembangunan, aktivitas kendaraan berat proyek juga menyebabkan kerusakan pada beberapa ruas jalan desa. Dari sisi instansi, kendala yang dihadapi meliputi masih kurangnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai fungsi utama waduk sebagai sarana tampungan air dan irigasi, serta kompleksnya koordinasi antarinstansi mengingat pengelolaan kawasan waduk melibatkan kewenangan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten sekaligus. Kendala-kendala tersebut kemudian diatasi melalui

sosialisasi kepada masyarakat, koordinasi antarinstansi, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan revitalisasi Waduk Rowo Jombor sangat bergantung pada penyelesaian aspek sosial, teknis, dan kelembagaan secara bersamaan, tidak hanya pada penataan fisik kawasan semata.

B. Saran

1. Pengelolaan dan Penataan Waduk Rowo Jombor

   Waduk Rowo Jombor perlu dikelolah dan dipelihara secara berkala agar fungsi waduk tetap berjalan dengan baik. Kebersihan serta kelayakan fasilitas juga perlu diperhatikan agar masyarakat dapat memanfaatkan Waduk Rowo Jombor dengan aman dan nyaman. Diperlukan penataan terhadap pelaku usa ha yang berjualan di sekitan waduk melalui penyediaan lokasi usaha yang lebih teratur serta penyusunan kebijakan yang mengatur kegiatan usaha di sekitaran waduk Rowo Jombor.

2. Partisipasi Masyarakat dalam pemeliharaan Waduk Rowo Jombor

   Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan ketertiban di Waduk Rowo Jombor, masyarakat juga diharapkan dpaat memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara bijak dan menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tetap digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, pelaku usaha di Waduk Rowo Jombor menjaga kebersihan area berjualan dan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan dan Undang-undang

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2021–2041

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan

Buku dan Jurnal

Firdaussyah, A. G., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Revitalisasi Terhadap Pola Ruang Kota lama Semarang. *Jurnal Riptek*, *15*(1), 17–27. https://doi.org/10.35475/riptek.v15i1.104

Fitriani, H. (2022). *Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. *1*(2).

Risky Achamd Maulana. 2024. Dampak penertiban pemanfaatan ruang kawasan warung apung rowo Jombor berdasarakan perdana nomor 10 tahun 2024. *Skripsi*. STPN.

Putri, N. R. S., & Hardiana, A. (2024). *Redesain Objek Wisata Air Rowo Jombor*. *7*.

Wijayanti, T. I., Mitasari, W., Nday, S. U., & Subandrio, A. (2022a). Valuasi Lingkungan Melalui Contingent Valuation Methode (CVM) dalam Revitalisasi Waduk Rowo Jombor Klaten. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, *18*(3), 283–295. https://doi.org/10.14710/pwk.v18i3.36930

Wijayanti, T. I., Mitasari, W., Nday, S. U., & Subandrio, A. (2022b). Valuasi Lingkungan Melalui Contingent Valuation Methode (CVM) dalam Revitalisasi Waduk Rowo Jombor Klaten. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, *18*(3), 283–295. https://doi.org/10.14710/pwk.v18i3.36930

Sari, D., Prati wi, N., & Santoso, B. (2014). *Landasan teori aksesibilitas dalam perencanaan transportasi perkotaan*.

Rahmafrita, F. (2021). *Analisis aksesibilitas dan distance decay pada kawasan urban* [Tesis]. Institut Teknologi Bandung.

Doro, E., & Betshani, S. (2009). Analisis data dengan menggunakan ERD dan model konseptual data warehouse. *Jurnal Informatika, 5*(1), 71–85.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-17).

Riyadi, & Bratakusumah, D. S. (2005). *Perencanaan pembangunan daerah: Strategi menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah.*

Todaro, M. P., & Smith, S. C**.** (2011). *Economic development* (11th ed.). Boston, MA: Addison-Wesley.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Maulana, R. A. (2024). *Dampak penertiban pemanfaatan ruang kawasan warung apung Rowo Jombor berdasarkan Perda Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2021–2041.*

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu pengantar* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). Qualitative research: A guide to design and implementation (4th ed.). Jossey-Bass.

Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.

BBWS Bengawan Solo. (2021a, 13 Oktober). Tangani Rowo Jombor BBWS Bengawan Solo gandeng TNI AD. https://sda.pu.go.id/balai/bbwsbengawansolo/berita/tangani-rowo-jombor-bbws-bengawan-solo-gandeng-tni-ad

BBWS Bengawan Solo. (2021b, 8 November). Danrem 074 Warastratama tinjau proyek revitalisasi Jombor. https://sda.pu.go.id/balai/bbwsbengawansolo/berita/danrem-074-warastratama-tinjau-proyek-revitalisasi-jombor

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2021, 14 Juni). Revitalisasi Rowo Jombor tahap II segera dimulai. https://jatengprov.go.id/beritadaerah/revitalisasi-rowo-jombor-tahap-ii-segera-dimulai/